

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah untuk mencari dana bagi perusahaan dan wadah investasi bagi pemodal untuk memberikan jasanya telah menjembatani hubungan antara pemilik modal (investor) dengan pencari dana yaitu emiten (perusahaan yang *go public*) (Padan, 2012). Pada prinsipnya pasar modal sama halnya dengan pasar tradisional yang di dalamnya terdapat penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penawaran harga. Hanya saja perbedaannya adalah terdapat pada instrumen yang diperjual-belikan, dimana instrumen yang diperjual-belikan dalam pasar modal yakni instrumen kepemilikan (saham) dan instrumen utang jangka panjang (obligasi)

Saham adalah instrumen investasi yang paling banyak diminati oleh para investor karena saham dapat memberikan tingkat pengembalian atau *return* tertentu yang tergolong menjanjikan. Tujuan dari para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan resiko tertentu yang harus ditanggung oleh investor tersebut. Tingkat keuntungan yang diperoleh para investor dalam berinvestasi saham inilah yang diistilahkan dengan *return* saham yaitu selisih harga pembelian dengan harga penjualan (*capital gain*) dan pembagian

keuntungan perusahaan kepada pemegang saham (*dividen*) (Pande dan Sudjarni, 2013)

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan keputusan bagi para investor yang rasional. Harga saham yang dicakup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Sebagai pemegang saham (investor) memiliki kewenangan dalam memutuskan akan membeli, mempertahankan, menjual atau menambah jumlah saham yang dikuasainya. Investor bebas dalam memilih perusahaan yang diminati dengan membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya guna memperoleh perusahaan yang tepat dan berpotensi memberikan *return* yang paling menguntungkan (Fatonah, 2013). Oleh karena itu, sangat penting harga saham bagi perusahaan dalam memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada investor, dengan pemberian *return* yang optimal dari investasi-investasi yang ada di perusahaannya. Karena *return* adalah satu tujuan investor dalam melakukan investasi.

Hasil investasi yang diperoleh oleh perusahaan dari investor digunakan untuk membiayai proses operasi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh atau didapatkan

oleh perusahaan dapat dibagikan kepada investor dalam bentuk *yield* (dividen) atau *caital gain* biasa juga perusahaan laba/keuntungan yang diperoleh perusahaan ditahan untuk sumber pendanaan yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan.

Penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham berupayield (dividen) atau *capital gain* merupakan kebijakan dividen dari pemimmpin perusahaan. Pada umumnya pembayaran dividen dalam bentuk tunai yang dilakukan secara teratur sestiap tahunnya tetapi biasa juga dengan cara lain yaitu pembagian dividen dalam bentuk saham yang biasa disebut dengan dividen saham.

Pergerakan harga saham ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan dividen.Dividen yang dibagikan dapat mengandung reaksi pasar sehingga investor berkeinginan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan.

Kebijakan dividen yang dijalankan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, mengingat laba yang diperoleh perusahaan otomotif selain diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dapat juga ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan meningkat kepercayaan para investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan otomotif dalam menciptakan laba perusahaan semakin

meningkat. Informasi ini yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Hanafi (2007:88) *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara kas Dividen dengan Laba setelah pajak, semakin besar *Dividend Payout Ratio*, semakin besar *Dividend Payout Ratio* maka akan semakin tinggi Harga Saham tersebut, semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka investor atau pemegang saham akan semakin diuntungkan tetapi disisi lain akan memperkecil laba ditahan.

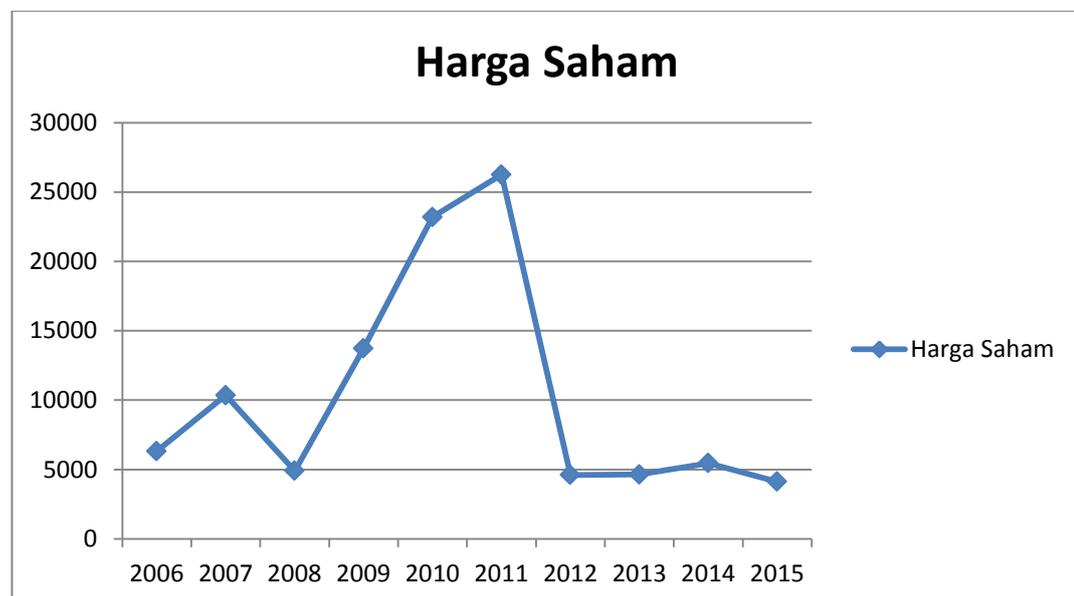
Dengan laba bersih yang meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kepada para pemegang sahamnya akan jauh lebih besar. Hal tersebut berdampak pula pada kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya atas modal yang telah ditanamkannya (modal sendiri). Dengan semakin meningkatnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham, maka saham perusahaan yang bersangkutan akan diburu oleh para *investor*, sehingga mengakibatkan harga saham akan naik dengan sendirinya. Maka dengan demikian harga saham perusahaan dari tahun ke tahun memiliki peningkatan.

PT.Astra Internasional,Tbk (ASII), PT.Astra Otoparts,Tbk (AUTO), PT.Selamat Sempurna, Tbk (SMSM). Merupakan perusahaan Otomotif yang telah *go public* serta telah menjadi perusahaan yang sahamnya di

perjual belikan di Bursa Efek. Hal ini menyebabkan perlunya diadakan penelitian kinerja terhadap perusahaan tersebut, agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Berikut ini data perkembangan Harga Saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2006-2015

**Grafik.1**

**Pergerakan Rata-Rata Harga Saham Pada PT.Astra Internasional,Tbk, PT.Astra Otoparts,Tbk, PT.Selamat Sempurna, Tbk. Periode 2006-2015**



Sumber: *data diolah*

Dengan melihat perkembangan rata-rata Harga Saham pada ke tiga perusahaan yaitu PT.Astra Internasional,Tbk, PT.Astra Otoparts,Tbk, PT.Selamat Sempurna,Tbk, dapat dijelaskan bahwa untuk harga saham

pada tahun 2006 sebesar Rp.6.325,- meningkat menjadi Rp.10.351 pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2008 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp.4.900,- tahun 2009-2011 Harga Saham mengalami peningkatan dimana pada tahun 2009 sebesar Rp.13.733,- tahun 2010 sebesar Rp.23.190, tahun 2011 sebesar Rp.26.253,- pada tahun 2012 Harga Saham mengalami penurunan sebesar Rp.4.608,- tahun 2013-2014 Harga Saham kembali meningkat, dimana pada tahun 2013 sebesar Rp.4.633,- tahun 2014 sebesar Rp.5.458,- pada tahun 2015 Harga Saham mengalami penurunan sebesar Rp.4.120. Berdasarkan Fenomena tersebut, ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya Harga saham tersebut yaitu adanya faktor internal (pergantian struktur manajerial/direksi, rasio keuangan, ataupun citra perusahaan) dan faktor eksternal perusahaan (regulasi pemerintah, pembayaran dividen(Dividend payout) dianggap sebagai prospek keuntungan yang kurang baik, akhirnya Harga saham cenderung mengikuti naik turun besarnya dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang **"Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2015"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Kondisi ekonomi yang tidak stabil membuat Rata-rata nilai Harga Saham pada perusahaan Otomotif ikut berfluktuasi..
2. Adanya kesenjangan antara teori dengan fakta data, yakni berdasarkan teori yang berbanding terbalik dimana pada teori dikatakan bahwa apabila *DPR* mengalami kenaikan maka harga

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka disusun suatu rumusan masalah yaitu: seberapa besar pengaruh *dividen payout ratio* (DPR) terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2006-2015 ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividend payout ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada investor mengenai berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi Harga saham sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi

### 2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti yang mampu menjelaskan secara baik pengaruh *Dividend payout ratio* terhadap Harga saham.

### 3. Penulis

Bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang pasar modal, khususnya mengenai pengaruh *Dividend payout ratio* terhadap Harga saham, serta dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan.